

PELATIHAN MOTIVASI DAN EDUKASI PENGGAJIAN POTENSI (TALENT SCOUTING) SISWA MADRASAH KELAS XII PP MAS AL URWATUL WUUTSQA BENTENG

Muhammad Aksan¹, Sam Hermansyah², Syahrir L³, Nurmayanti⁴, Riska Wati⁵, Hidayah⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

⁶Tenaga Pengajar PP MAS Al Urwatul Wutsqaa Benteng, Sidenreng Rappang
email: akhsanpulalo07@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PP MAS Al Urwatul Wuutsqaa Benteng melalui kegiatan workshop dan seminar dengan tema “ *The Inclusivity in Education*”. Kegiatan seminar sehari ini terlaksana atas Kerjasama antara tim pengabdina LP3M -PLP I Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan pihak mitra sekolah dengan melibatkan 112 peserta seminar aktif yakni kelas XII jenjang aliyah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan motivasi berprestasi dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan peluang beasiswa yang disiapkan baik pemerintah maupun pihak swasta. Metode yang diterapkan yakni kegiatan incidental dalam bentuk ceramah dan diskusi antara narasumber dan peserta seminar, berikut penyebaran angket untuk mengetahui dampak dari kegiatan seminar dan workshop yang sudah terlaksana. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran berupa adanya peningkatan motivasi untuk berprestasi dan hasil pre- test dan post -test sebaran angket menunjukn lebih dari 90 % peserta mengaku bahwa semindr ini adalah yang pertama kali dan memberikan manfaat motivasi dan pengetahuan mengenai peluang menjadi siswa madrasah berprestasi dan mendapatkan beasiswa baik dari dalam maupun luar negeri. Kegiatan pengabdian diharapkan menjadi langkah awal dan pemicu agar siswa/siswi madrasah yang telah ikut seminar dapat memotivasi siswa lainnya disekitar mereka terutama dalam penyebaran informasi agar lebih prestatif pasca lulus dari sekolah madrasah tersebut.

Kata kunci: Beasiswa, Motivasi Belajar, Minat, Bakat, Seminar

Abstract

This community service is carried out at PP MAS Al Urwatul Wuutsqaa Benteng through workshops and seminars with the theme "The Inclusivity in Education". This one-day seminar activity was carried out in collaboration between the LP3M -PLP I Muhammadiyah University of Sidenreng Rappang service team and school partners involving 112 active seminar participants, from class XII grade Madrasah Aliyah. The aim of this service activity is to increase achievement motivation and continue studies to a higher level with scholarship opportunities provided by both the government and the private sector. The method applied is incidental activities in the form of lectures and discussions between resource persons and seminar participants, along with the distribution of questionnaires to determine the impact of seminar and workshop activities that have been carried out. This service activity produced outcomes in the form of increased motivation for achievement and the results of the pre-test and post-test questionnaire distribution showed that over 90% of participants admitted that this seminar was the first of its kind and provided the benefits of motivation and knowledge regarding the opportunity to become an outstanding madrasah student and receive a scholarship. both from within and outside the country. It is hoped that service activities will be the first step and trigger so that madrasah students who have taken part in seminars can motivate other students around them, especially in disseminating information to be more successful after graduating from the madrasah school.

Keywords: Scholarship, Learning Motivation, Interest, Talent, Seminar

PENDAHULUAN

Siswa berada pada tahap pencarian jati diri dimana banyak pilihan yang mungkin saja mengalami kendala dalam tahap memilih yang terbaik untuk masa depan mereka. Tidak terkecuali sekolah yang berbasis madrasah memiliki kekhasan yakni adanya model persekolahan berasrama dengan sistem pendidikan kepesantrenan dengan kurikulum berbasis madrasah. Siswa – siswi madrasah yang juga dikenal sebagai santri dan santriwati sebagian menghabiskan waktunya di pondok berasrama sehingga

kerap menghadapi tantangan yang cukup unik dibandingkan sekolah pada umumnya meningkat banyaknya pola interaksi dan limitasi aksesibilitas di luar asrama. Budaya sekolah seperti kultur sosial, budaya mutu, artefak secara signifikan berdampak terhadap motivasi belajar siswa/siswa madrasah (Patonah, 2016). Menurut penelitian Kharisma dkk (2015) sebesar 17, 47 % motivasi berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, berikut motivasi belajar sebesar 23, 91 % mempengaruhi prestasi belajar, 16, 81 % terkait status ekonomi dan terakhir sebesar 10, 50 % teman sebaya memberikan pengaruh terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi. Ada kecenderungan budaya dan kultur kepesantrenan yang begitu khas menimbulkan tantangan di kalangan siswa dalam mendapatkan akses informasi aktual yang sedang terjadi. Kondisi demikian menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang peluang dan potensi yang mereka miliki pra- lulus menuju jenjang universitas. PP Al Urwatul Wuutsqaa juga kerap menjadi objek penelitian untuk perkembangan motivasi, seupa yang telah diteliti oleh Amalia Yunia Rahmawati (2020) bahwa motivasi terbukti mempengaruhi keterampilan belajar siswa/siswi di madrasah. Senada dengan penelitian Afrijal dkk (2020) yang mengidentifikasi bahwa ada pengaruh antara minat dan hasil belajar, yang dipicu oleh aktifitas disekitarnya.

Dengan alasan tersebut di atas maka tim PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bekerja sama dengan PP MAS Al Urwatul Wuutsqaa Benteng melakukan kegiatan seminar dan workshop pelatihan terkait kondisi motivasi berkuliah dan beasiswa serta penggalan prestasi dan talenta yang mereka miliki. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mengasah minat dan bakat melalui kegiatan asah kemampuan dari perlombaan dan kegiatan prestatif lainnya. Panitia PLP I mengangkat tema *The Inclusivity in Education* (Pendidikan Untuk Semua) karena siswa sekolah khususnya kelas XII PP Al Urwatul Wutsqaa Benteng selain sekolahnya memiliki reputasi yang baik, juga telah mencetak generasi prestatif selama beberapa dekade ke belakang. Hal ini merupakan potensi yang cukup besar dalam menjaga aset siswa/siswi berprestasi dari sekolah berbasis madrasah ini. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test* mengenai tingkat motivasi siswa maka diidentifikasi fenomena bahwa ada potensi keinginan besar untuk menempuh pendidikan lebih tinggi yakni ke jenjang universitas hanya saja sumber informasi masih kurang.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dengan sasaran siswa madrasah kelas XII dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dan siswa dalam mencari peluang beasiswa dan menggali potensi yang mereka miliki. Pengabdian masyarakat ini seperti umumnya dilakukan bertujuan untuk memberikan kemajuan pada masyarakat, terutama masyarakat di komunitas sekolah berbasis madrasah agar lebih berprestasi dalam dunia akademik maupun non akademik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra sekolah khususnya dalam aktualisasi potensi dan bakat. Pertama, umumnya siswa kelas XII ini memiliki pengetahuan yang minim tentang peluang peningkatan kemampuan yang ada pada diri masing-masing individu. Kedua, pengetahuan serta motivasi melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dengan peluang beasiswa yang ada tidak tersosialisasikan secara optimal. Akibatnya, ada motivasi yang rendah untuk melanjutkan pendidikan tinggi pasca kelulusan SMA/SMK/MA sederajat karena alasan biaya dan aksesibilitas pengetahuan mereka yang masing minim.

Dengan demikian tim pengabdian masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang melalui kegiatan PLP memberikan solusi permasalahan dengan kegiatan Workshop dan Seminar seputar penggalan potensi dan motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas dengan peluang beasiswa baik dari pemerintah maupun pihak swasta. Selain itu dalam observasi yang sama ditemukan pola ketidaktahuan tentang perkembangan peluang tawaran beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Selain itu juga ditemukan fenomena bahwa siswa kelas XII masih rendah dari motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Dengan dasar uraian tersebut Tim Pengabdian Masyarakat LP3M Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bekerja sama dengan Mahasiswa PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) Angkatan I FKIP 2023 mengadakan pelatihan melalui kegiatan workshop dan seminar untuk memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran siswa dan siswi madrasah. Dalam kegiatan ini tim pengabdian kami bekerjasama dengan tenaga (guru) pamong atau

pendamping PLP dari Pondok Pesantren MAS Al Urwatul Wuutsqaa untuk mengikuti pelatihan dan seminar seputar tips beasiswa dan pengembangan minat dan bakat.

Alasan pemilihan mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah sekolah ini memiliki sampel siswa dan siswa sejumlah 112 yang cukup proporsional. Selain itu undangan kegiatan dari tim PLP UMS Rappang agar dilakukan dalam bentuk acara pelatihan sehari pada tanggal 26 September 2023 bertempat di Kompleks Aula Masjid MAS PPUW AL Urwatul Wuutsqaa Benteng merespon undangan tanggal 26 September 2023.

Ada beberapa pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan workshop dan seminar ini diantaranya : 1) Pimpinan Pondok PP Al Urwatul Wutsqaa yang memberikan ijin atas terlaksananya kegiatan ini ; 2) Tenaga pendidik dan pengajar di lingkup Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Swasta Al Urwatul Wutsqa; 3) Siswa dan siswa tingkat XII Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Swasta Al Urwatul Wutsqa sebagai peserta aktif workshop dan seminar ; 4) Tim Pengabdian Masyarakat kolaborasi PLP Angkatan I 2023; dan 5) Mahasiswa PLP Angkatan I dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris dan Teknologi Pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan seminar dan workshop

Permasalahan yang telah digambarkan sebelumnya menjadi perhatian tim pengabdian masyarakat dalam kegiatan PLP untuk diselesaikan. Narasumber dalam kegiatan ini memiliki latar belakang pendidikan dari luar negeri yang telah terbukti banyak mendapatkan beasiswa baik dalam maupun luar negeri serta berhasil meraih beberapa juara kompetisi di berbagai bidang baik nasional maupun internasional. Kegiatan ini bersifat insidental dan merupakan kegiatan intensif satu hari.

Metode kegiatan ini sifatnya insidental, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka menurut (Hanafiah, 2021) bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan (approach) sebagai berikut :

1. Ceramah

Pendekatan ini dilakukan dengan penyampaian materi tentang motivasi meraih mimpi dan beasiswa. Dalam kesempatan yang sama dilakukan motivasi dalam membangun kepercayaan diri saat berada di depan umum.

2. Diskusi

Pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*) ini digunakan untuk lebih mendalami permasalahan dan menambah pemahaman tentang materi motivasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan pada Sabtu, 26 September 2023 dimulai pada pukul 08.30 – 11.45. Penyampaian materi motivasi disampaikan pada pukul 09.00-11.00 oleh pemateri yang cukup berpengalaman dan berprestasi dalam meraih kejuaraan baik nasional maupun internasional serta penerima beasiswa luar negeri. Lokasi pemberian motivasi di Aula Masjid PP MAS Al Urwatul Wutsqaa, Benteng. Peserta sejumlah 112 orang dengan rincian 60 orang puteri dan 52 orang putera. Dalam kesempatan yang sama kegiatan ini juga dihadiri oleh ketua Yayasan pondok, beberapa guru tetap Yayasan, dan pejabat struktural lainnya.

Secara umum peserta yang hadir menyatakan terkesan dengan tema kegiatan yakni Pendidikan untuk Semua (*The inclusivity of Education*). Diawal kegiatan diberikan angket sebagai bentuk pre-test untuk melihat tingkat pengetahuan dan motivasi para siswa madrasah terhadap beasiswa dan kompetisi. Dari 112 responden yang telah mengisi angket > 90 % mengatakan tidak pernah mengikuti

seminar dan motivasi beasiswa dengan alasan tidak mengetahui sumber informasi atau bahkan tidak mengetahui tentang beasiswa S1 (Sarjana Muda) yang disiapkan oleh pemerintah maupun penyedia beasiswa dari pihak swasta lainnya. Setelah seminar selesai diberikan isian angket post- test dalam bentuk pertanyaan dengan hasil hampir semua peserta mengaku termotivasi dengan seminar yang telah dilaksanakan. Lebih jauh, beberapa diantaranya sangat berkeinginan berkulaih di luar negeri.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan seminar oleh pembicara berpengalaman di depan siswa.

Adapun rincian kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut : 1) Menerima surat undangan tanggal 20 September 2023, 2) Melakukan koordinasi dengan pihak pelaksana kegiatan, 3) Melaksanakan koordinasi dengan mahasiswa yang akan dilibatkan, 4) Menyiapkan materi untuk acara, 5) Menyerahkan surat undangan dan materi kepada LP3M UM Rappang untuk mendapatkan surat tugas tanggal 20 September 2023, 6) Menyerahkan Materi kepada panitia penyelenggara, 7) Pelaksanaan kegiatan tanggal 23 September 2023 , serta 8) Pembuatan laporan kegiatan tanggal 24 September 2023.

Dari hasil analisis angket sebelum dan sesudah seminar dapat dilihat bahwa pengetahuan mereka cukup terbatas dalam hal peluang beasiswa dalam dan luar negeri. Mereka juga terindikasi masih kurang literasi tentang syarat dan cara mengajukan beasiswa. Fenomena yang lain mereka jarang atau bahkan tidak pernah mendapatkan informasi komprehensif tentang motivasi beasiswa dan keinginan untuk lebih prestatif di masa yang akan datang. Maka dari itu workshop dan seminar ini cukup berhasil dalam mencapai tujuan pengabdian yakni terjadi peningkatan motivasi dalam berprestasi dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan seminar ini yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat cukup berjalan dengan baik dan seusai dengan luaran yang diharapkan. Peserta sangat antusias dalam menyimak dan mengikuti seminar dan pelatihan yang terindikasi dari hasil analisis indikator hasil analisis angket sebelum dan sesudah workshop dan seminar.

SARAN

Dibutuhkan kerjasama berkelanjutan dengan mitra sekolah, guna mengevaluasi tingkat keberhasilan dan perbaikan-perbaikan dari berbagai kekurangan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, Syarifudin, & Alfian. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN, MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA ASPEK KOGNITIF DAN ASPEK KETERAMPILAN PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PP AL-URWATUL WUTSQAA BENTENG SIDRAP. *July*, 1–23.

- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Nabila Kharisma □, L. L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 833–846.
- Patonah, R. (2016). PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Survey Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah EDUKASI*, 4(3), 281–288.